

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada pengguna aplikasi Lintas Pay. Meliputi penjelasan mengenai profil responden serta proses pengumpulan data yang dilakukan. Data yang dianalisis berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25

#### **5.1 PROFIL RESPONDEN**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online dari google form yang telah disebar mulai dari tanggal 18 Juni 2023 sampai tanggal 17 Juli 2023. Untuk kegiatan pengisian dengan 21 buah pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebar kepada masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, wirausaha, swasta dan lainnya yang berada di kota jambi dan ditujukan untuk pengguna aktif dan yang pernah menggunakan aplikasi Lintas Pay. Sebanyak 343 responden yang telah memberikan respon ke dalam kuesioner dan dinyatakan valid. Berikut tabel profil responden yang terdiri dari 3 kategori sebagai berikut:

##### **5.1.1 Jenis Kelamin**

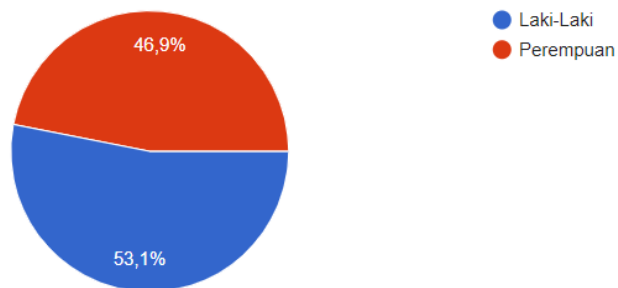
Pada tabel dan gambar 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, artinya pengguna aplikasi Lintas Pay lebih dominan laki-laki dibandingkan pengguna perempuan.

**Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	LAKI-LAKI	182
2	PEREMPUAN	161
TOTAL		343

Jenis Kelamin

343 jawaban

**Gambar5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin****5.1.2 Umur**

Pada tabel dan gambar 5.2 tersebut menunjukkan bahwa para pengguna aplikasi Lintas Pay rata-rata adalah dari kalangan anak remaja yang berusia 25-29 Tahun dan sangat sedikit sekali ditemukan pengguna aplikasi Lintas Pay yang usianya Diatas 40 Tahun.

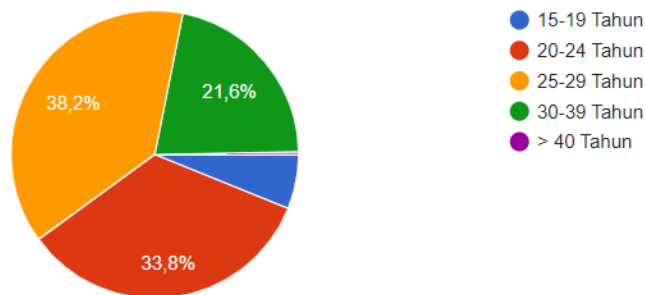
**Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur**

NO	UMUR	JUMLAH
1	15-19 Tahun	21
2	20-24 Tahun	116
3	25-29 Tahun	131

4	30-39 Tahun	74
5	Diatas 40 Tahun	1
TOTAL		343

Umur

343 jawaban



**Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Umur**

### 5.1.3 pekerjaan

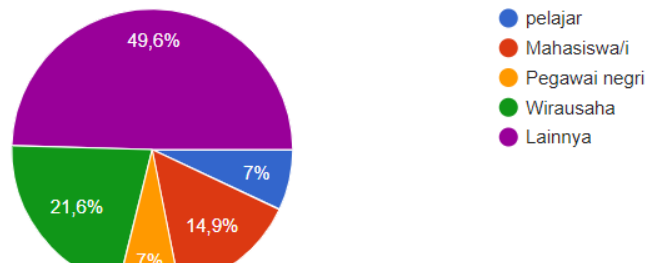
Pada tabel dan gambar 5.3 tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan lainnya lebih dominan menggunakan aplikasi Lintas Pay dibandingkan dengan Mahasiswa/i, Pegawai Negri, dan wirausaha.

**Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pelajar	24
2	Mahasiswa/i	51
3	Pegawai Negri	24
4	Wirausaha	74
5	Lainnya	170
TOTAL		343

Pekerjaan

343 jawaban



**Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

## 5.2 PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS

Untuk memperoleh data yang valid, instrument penelitian yang digunakan sebagai alat ukur harus valid. Valid tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan nilai  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka instrument pertanyaan berkolerasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrument pertanyaan tidak berkolerasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Nilai  $r$  hitung diambil dari output SPSS Person Corellation, sedangkan nilai  $r$  tabel dapat dilihat dalam tabel  $r$  [21]. dalam penelitian ini jumlah reponden 343 dengan nilai  $DF = N - 2$ , dimana  $N =$  jumlah sampel 343 maka dikurangi 2 menjadi 341 dan taraf signifikansi 5% atau 0.05. untuk lebih jelasnya untuk mendapatkan nilai  $r$  tabel dapat dilihat dari tabel 5.4

**Tabel 5. 4 Nilai Koefisien Tabel ( $r$ )**

DF=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
335	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,140
336	0,037	0,070	0,090	0,107	0,126	0,140
337	0,037	0,070	0,089	0,107	0,126	0,140
338	0,037	0,070	0,089	0,106	0,126	0,140

<b>339</b>	0,037	0,070	0,089	0,106	0,126	0,139
<b>340</b>	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
<b>341</b>	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
<b>342</b>	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
<b>343</b>	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
<b>344</b>	0,036	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 343 sampel maka  $df = 343 - 2 = 341$ . Nilai r tabel dari  $df = 341$  adalah 0,106

### 5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Uji ini dimaksudkan guna mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (Person Correlation) dengan nilai r tabel [22].

**Tabel 5. 5 Uji Validitas X1**

<b>Correlations</b>					
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.549**	.503**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	343	343	343	343
X1.2	Pearson Correlation	.549**	1	.486**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	343	343	343	343
X1.3	Pearson Correlation	.503**	.486**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	343	343	343	343
TOTALX1	Pearson Correlation	.826**	.826**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

	N	343	343	343	343
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X1 pada tabel 1, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6

**Tabel 5. 6 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X1**

Dimensi	r Hitung	r tabel	Keterangan
Validitas X1.1	0.826	0.106	Valid
X1.2	0.826	0.106	Valid
X1.3	0.813	0.106	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X1.1, X1.2, dan X1.3 dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Dimensi X1 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 7 Uji Validitas X2**

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.579**	.491**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	343	343	343	343
X2.2	Pearson Correlation	.579**	1	.536**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	343	343	343	343
X2.3	Pearson Correlation	.491**	.536**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	343	343	343	343
TOTALX2	Pearson Correlation	.829**	.852**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X2 pada tabel 5.7, maka dapat disimpulkan semua item valid karena hasil Person Correlation setiap item lebih besar dari tabel r yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8

**Tabel 5. 8 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X2**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X2.1	0.829	0.106	Valid
X2.2	0.852	0.106	Valid
X2.3	0.812	0.106	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X2.1, X2.2, dan X2.3 dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Dimensi X2 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 9 Uji Validitas Dimensi X3**

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.585**	.366**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	343	343	343	343
X3.2	Pearson Correlation	.585**	1	.475**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	343	343	343	343
X3.3	Pearson Correlation	.366**	.475**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	343	343	343	343
TOTALX3	Pearson Correlation	.812**	.853**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X3, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10

**Tabel 5. 10 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X3**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X3.1	0.812	0.106	Valid
X3.2	0.853	0.106	Valid
X3.3	0.753	0.106	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X3.1, X3.2 , dan X3.3 dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Dimensi X3 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 11 Uji Validitas Dimensi X4**

Correlations				
		X4.1	X4.2	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.547**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	343	343	343
X4.2	Pearson Correlation	.547**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	343	343	343
TOTALX4	Pearson Correlation	.881**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X4 diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12

**Tabel 5. 12 Rangkuman Uji Validitas X4**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X4.1	0.881	0.106	Valid
X4.2	0.878	0.106	Valid

Pada outuput hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X4.1, dan X4.2, dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,1801, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Dimensi X4 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 13 Uji Validitas Dimensi X5**

Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.471**	.509**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	341	341	341	341
X5.2	Pearson Correlation	.471**	1	.508**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	341	343	343	343
X5.3	Pearson Correlation	.509**	.508**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	341	343	343	343
TOTALX5	Pearson Correlation	.799**	.815**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	341	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X5 diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.14

**Tabel 5. 14 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X5**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X5.1	0.799	0.106	Valid
X5.2	0.815	0.106	Valid
X5.3	0.812	0.106	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X5.1, X5.2, dan X5.3 dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Dimensi X5 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 15 Uji Validitas Dimensi X6**

Correlations				
		X6.1	X6.2	TOTALX6
X6.1	Pearson Correlation	1	.470**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	343	343	343
X6.2	Pearson Correlation	.470**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	343	343	343
TOTALX6	Pearson Correlation	.852**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X6 diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.16

**Tabel 5. 16 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X6**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X6.1	0.852	0.106	Valid
X6.2	0.863	0.106	Valid

Pada outuput hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X6.1, dan X6.2, dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,1801, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dimensi X6 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 17 Uji Validitas Dimensi X7**

Correlations				
		X7.1	X7.2	TOTALX7
X7.1	Pearson Correlation	1	.467**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	343	343	343
X7.2	Pearson Correlation	.467**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	343	343	343
TOTALX7	Pearson Correlation	.856**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi X7 diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.18

**Tabel 5. 18 Rangkuman Uji Validitas Dimensi X7**

Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas X7.1	0.856	0.106	Valid
X7.2	0.857	0.106	Valid

Pada outuput hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X7.1, dan X7.2, dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dimensi X7 dinyatakan valid.

**Tabel 5. 19 Uji Validitas Dimensi Y**

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTALY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.487**	.447**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	343	343	343	343
Y1.2	Pearson Correlation	.487**	1	.621**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	343	343	343	343
Y1.3	Pearson Correlation	.447**	.621**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	343	343	343	343
TOTALY1	Pearson Correlation	.768**	.853**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas dimensi Y diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlation setiap item lebih besar dari r tabel yaitu 0,106. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.20

**Tabel 5. 20 Rangkuman Uji Validitas Dimensi Y**

<b>Dimensi</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Validitas Y1.1	0.768	0.106	Valid
Y1.2	0.853	0.106	Valid
Y1.3	0.849	0.106	Valid

Pada outuput hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai r hitung pada item X7.1, dan X7.2, dengan skor nilai r tabel diatas pada tabel r 5.4 dengan nilai 0,106, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dimensi Y dinyatakan valid.

### **5.3 UJI RELIABILITAS**

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitasi data atau temuan. Data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidaknya maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,06 [23]. Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan Cronbach's Alpha, Cronbach Alpa merupakan hasil uji reliabilitas diamana item pertanyaan dikatakan reliable apabila nilai Cronbach's Alpa melebihi bila minimal  $> 0,60$  dan apabila nilainya dibawah minimal 0,60 maka item pertanyaan tidak reliable. Berikut hasil perhitungan penelitian ini pada tabel 5.21

**Tabel 5. 21 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Table	Keterangan
1	X1	0,758	0,60	Reliabel
2	X2	0,776	0,60	Reliabel
3	X3	0,732	0,60	Reliabel
4	X4	0,707	0,60	Reliabel
5	X5	0,745	0,60	Reliabel
6	X6	0,639	0,60	Reliabel
7	X7	0,636	0,60	Reliabel
8	Y	0,764	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.21 diatas seluruh variable memiliki nilai alpha hitung  $>0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variable dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum proses uji regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji F, uji T dan uji heteroskedaritas.

### 5.3.2 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

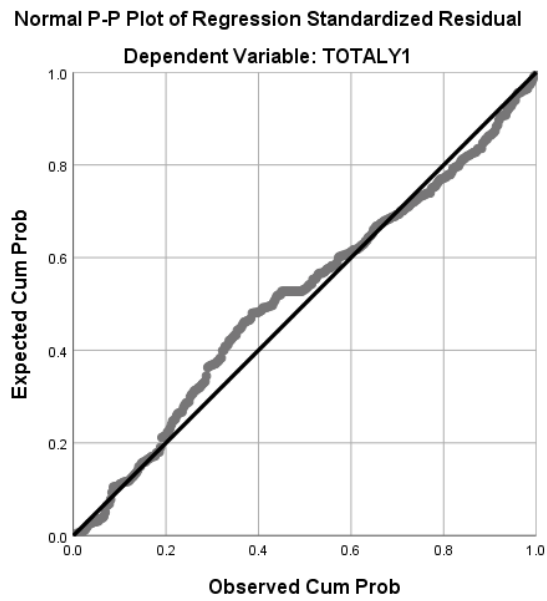
Interprestasi hasil uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika nilainya diatas  $0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, jika nilainya di bawah  $0,05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} > 0,05$  : diterima , maka data distribusi normal.

$\text{Sig} < 0,05$  : ditolak, maka data tidak berdistribusi normal [24].

**Tabel 5. 22 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

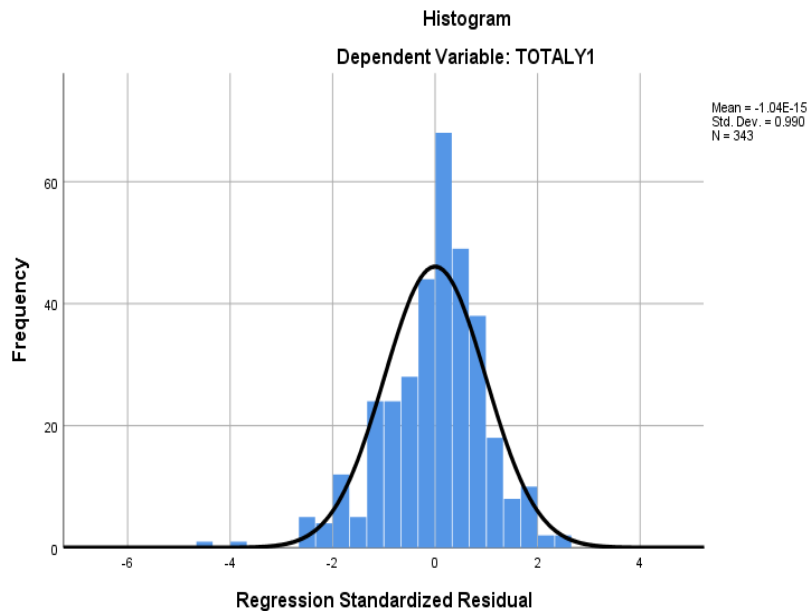
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		343
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18952402
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.045
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



**Gambar5. 4 Grafik P-P Plot**

Dari normalitas grafik p-p plot pada gambar 5.4 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.





**Gambar5. 5 Grafik Histogram**

Berdasarkan output grafik histogram pada gambar 5.5, dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang berbentuk lonceng dan tidak condong ke kanan sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### 5.3.3 Uji Multikolinearitas

Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas [25]. Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.23

**Tabel 5. 23 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			t	Sig.
Model							

1	(Constant)	.619	.465		1.332	.184		
	TOTALX1	.118	.059	.118	1.990	.047	.273	3.663
	TOTALX2	.306	.056	.303	5.470	.000	.315	3.178
	TOTALX3	.167	.054	.161	3.068	.002	.349	2.863
	TOTALX4	.112	.074	.074	1.509	.132	.397	2.517
	TOTALX5	.182	.052	.184	3.476	.001	.345	2.894
	TOTALX6	.078	.072	.051	1.085	.279	.432	2.316
	TOTALX7	.081	.072	.054	1.117	.265	.414	2.413
a. Dependent Variable: TOTALY1								

**Tabel 5. 24 Rangkuman Uji Multikolinearitas**

Dimensi	Tolerance	(Variant Inflation Factor) VIF	Keterangan
TOTAL X1	0,273>0,10	3,663<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X2	0,315>0,10	3,178<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X3	0,349>0,10	2,863<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X4	0,397>0,10	2,517<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X5	0,345>0,10	2,894<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X6	0,432>0,10	2,316<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL X7	0,414>0,10	2,413<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

#### 5.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk memperkuat bahwa data tidak bebas dari gangguan heterokedastisitas, data dapat diuji dengan Uji Glejser, yaitu meregresikan absolute nilai residual sebagai variable dependen dengan variable indenpenden jika probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas [26].

Hasil pengujian heterokedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.25:

**Tabel 5. 25 Uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.788	.296		6.037	.000
	TOTALX1	-.048	.038	-.129	-1.272	.204
	TOTALX2	.020	.036	.054	.575	.566
	TOTALX3	-.015	.035	-.040	-.445	.657
	TOTALX4	-.074	.047	-.132	-1.571	.117
	TOTALX5	-.057	.033	-.155	-1.716	.087
	TOTALX6	.108	.046	.190	2.362	.019
	TOTALX7	.008	.046	.014	.175	.862

a. Dependent Variable: RES2

**Tabel 5. 26 Rangkuman Uji Heterokedesitas**

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
----------	------------------	------------



	total x2	Correlation	.758**	1.000	.699**	.642**	.679**	.605**	.633**	.733**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
	total x3	Correlation	.716**	.699**	1.000	.645**	.621**	.560**	.611**	.675**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
	total x4	Correlation	.654**	.642**	.645**	1.000	.626**	.610**	.641**	.630**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
	total x5	Correlation	.682**	.679**	.621**	.626**	1.000	.647**	.649**	.655**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
	total x6	Correlation	.579**	.605**	.560**	.610**	.647**	1.000	.606**	.607**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
	total x7	Correlation	.650**	.633**	.611**	.641**	.649**	.606**	1.000	.615**	
		Coefficient									
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	
	N	343	343	343	343	343	343	343	343	343	
total y1	Correlation	.691**	.733**	.675**	.630**	.655**	.607**	.615**	1.000		
	Coefficient										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.		
N	343	343	343	343	343	343	343	343	343		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

Berdasarkan hasil uji sperman's rho pada tabel 5.27, variabel total x1, x2, x3, x4, x5, x6, dan x7 memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Karena semua variabel independen memiliki nilai signifikan ng lebih besar dari 0,05 maka dari hasil uji sperman's rho dapat di simpulkan tidak terjadi masalah heterokedesitas.

### 5.3.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Nilai koefisien adalah antara nol dan satu, nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti variasi variable dependen yang sangat terbatas memberikan semua informasi yang membutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien atau R Square (R<sup>2</sup>) [28].

**Tabel 5. 28 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.670	1.20189
a. Predictors: (Constant), TOTALX7, TOTALX6, TOTALX3, TOTALX4, TOTALX5, TOTALX2, TOTALX1				
b. Dependent Variable: TOTALY1				

Penjelasan informasi yang disajikan pada tabel 5.26 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R menunjukkan nilai koefisien atau hubungan erat variable terikat dan variable bebas, yaitu sebesar 0,823 atau 82,3% , disebut sebagai hasil koefisien determinasi atau R Square (R<sup>2</sup> ) jika R nilai R dikuadratkan.
2. Nilai koefisien determinasi atau R Square (R<sup>2</sup> ), pada tabel tersebut nilai yang didapatkan adalah 0,677 yang merupakan pengkuadratan nilai R.

Berdasarkan hasil analisis tersebut berarti pengaruh semua variable bebas terhadap variable terikat adalah sebesar 67,7% dan sisanya sebesar 32,3% di pengaruhi variable lain diluar penelitian. Nilai R2 terteleak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R2 semakin mendekati.

### 5.3.6 Uji F

Uji F adalah pengujian pengaruh variable indenpenden secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variable dependen dilakukan melalui pengujian terhadap perubahan nilai variable dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variable independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikasi yang di tetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian.

Uji F dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variable independen dalam satu penelitian secara bersama-sama terhadap variable dependen. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan, jika kurang dari 5% (0,05) maka bisa dikatakan bahwa variable independen dalam penelitian ini signifikan. Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variable dependen.

2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen. Tabel persentase distribusi uji  $F$  dapat dilihat pada tabel 5.29.

**Tabel 5. 29 Titif Persentase Distribusi Uji F**  
Titik persentase distribusi  $F$  untuk probabilitas = 0,05

Dk2 = dk penyebut							
	1	2	3	4	5	6	7
330	3,869792	3,023093	2,631975	2,399013	2,241344	2,126085	2,037364
331	3,869706	3,02301	2,631893	2,39893	2,241261	2,126001	2,03728
332	3,86962	3,022927	2,631811	2,398849	2,241179	2,125918	2,037196
333	3,869535	3,022845	2,63173	2,398767	2,241097	2,125835	2,037112
334	3,869451	3,022763	2,631649	2,398686	2,241015	2,125753	2,037029
335	3,869367	3,022682	2,631569	2,398606	2,240935	2,125672	2,036947
336	3,869283	3,022601	2,631489	2,398526	2,240854	2,125591	2,036865
337	3,8692	3,022521	2,63141	2,398447	2,240774	2,12551	2,036784
338	3,869118	3,022441	2,631331	2,398368	2,240695	2,12543	2,036703
339	3,869036	3,022362	2,631252	2,398289	2,240616	2,12535	2,036622

**Tabel 5. 30 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1012.221	7	144.603	100.104	.000 <sup>b</sup>
	Residual	483.919	335	1.445		
	Total	1496.140	342			
a. Dependent Variable: TOTALY1						
b. Predictors: (Constant), TOTALX7, TOTALX6, TOTALX3, TOTALX4, TOTALX5, TOTALX2, TOTALX1						



Untuk menentukan F hitung dan F tabel maka bisa dilihat dari nilai residual dan regression df dari tabel hasil uji F, yang mana menunjukkan nilai regression adalah 7 dan nilai residual sesuai dari tabel yaitu 335. Maka di dapat titik potong 2,036.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5.30 dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dilihat bahwa nilai F dihitung sebesar  $100,104 > 2,036$  F tabel dengan probabilitas atau signifikan (sig)  $0,00 < 0,05$ , disimpulkan bahwa keseluruhan variable *e-servqual* beserta dimensinya (*Efficiency, Fulfilmen, System Avaibility, Privay, Responsiveness, Compenasation, Contact*) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap *Satisfacion*.

### 5.3.7 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variable independen X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 (*Efficiency, Fulfilmen, System Avaibility, Privay, Responsiveness, Compenasation, Contact*) Terhadap variable dependen Y (*Satisfacion*) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

1. Hipotesis diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau t hitung  $>$  dari t tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis ditolak jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau t hitung  $<$  dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Tabel T dapat dilihat pada tabel 5.31

**Tabel 5. 31 Tabel Uji T**

df (N- 2)	Tabel Distribusi t			
	Tingkat Signifikansi			
	0.0005	0.025	0.01	0.005
	0.001	0.05	0.02	0.01
330	3.32025	1.96718	2.33770	2.59081
331	3.32016	1.96716	2.33767	2.59076
332	3.32007	1.96713	2.33763	2.59072
333	3.31998	1.96711	2.33760	2.59067
334	3.31969	1.96709	2.33756	2.59063
335	3.31980	1.96707	2.33753	2.59058
336	3.31972	1.96705	2.33750	2.59054
337	3.31963	1.96703	2.33746	2.59050
338	3.31954	1.96701	2.33743	2.59045
339	3.31946	1.96699	2.33740	2.59041

T tabel = ( $\alpha/2 : n - K - 1$ ).....  
 ..... Ket  
 ..... : K = Jumlah Variabel Independen  
 n = Jumlah Responden  
 $\alpha = 0,05$

T tabel = ( 0,025 : 335)

T tabel = 1,96

**Tabel 5. 32 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.619	.465		1.332	.184
	TOTALX1	.118	.059	.118	1.990	.047
	TOTALX2	.306	.056	.303	5.470	.000
	TOTALX3	.167	.054	.161	3.068	.002
	TOTALX4	.112	.074	.074	1.509	.132
	TOTALX5	.182	.052	.184	3.476	.001
	TOTALX6	.078	.072	.051	1.085	.279

TOTALX7	.081	.072	.054	1.117	.265
---------	------	------	------	-------	------

Dari tabel 5.32 maka dapat disimpulkan :

1. Hasil uji T menunjukkan dimensi X1 memiliki nilai  $T = 1,990 >$  dari pada T tabel  $= 1,96$ , sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu diterima untuk H1 = secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X1 menunjukkan nilai  $= 0,047 < 0,05 (\alpha)$  sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.
2. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X2 memiliki nilai  $T = 5,470 >$  dari pada T tabel  $= 1,96$ , sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penerimaan untuk H2 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X2 menunjukkan nilai  $= 0,000 < 0,05 (\alpha)$  sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.
3. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X3 memiliki nilai  $T = 3,068 >$  dari pada T tabel  $= 1,96$ , sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penerimaan untuk H3 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X3 menunjukkan nilai  $= 0,002 < 0,05 (\alpha)$  sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.
4. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X4 memiliki nilai  $T = 1,509 <$  dari pada T tabel  $= 1,96$ , sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penolakan untuk H4 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X4 menunjukkan nilai  $= 0,132 > 0,05 (\alpha)$  sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.
5. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X5 memiliki nilai  $T = 3,476 >$  dari pada T tabel  $= 1,96$ , sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penerimaan untuk

H5 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X5 menunjukkan nilai = 0,001 < 0,05 ( $\alpha$ ) sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.

6. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X6 memiliki nilai T = 1,085 < dari pada T tabel = 1,96, sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penolakan untuk H6 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X6 menunjukkan nilai = 0,279 > 0,05 ( $\alpha$ ) sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.

7. Hasil uji T diatas menunjukkan dimensi X7 memiliki nilai T = 1,117 < dari pada T tabel = 1,96, sehingga keputusan yang dapat diambil yaitu penolakan untuk H5 secara parsial. Nilai signifikan untuk dimensi X7 menunjukkan nilai = 0,265 > 0,05 ( $\alpha$ ) sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satisfacion.

Berikut ini adalah rangkuman penjelasan hipotesis dari setiap dimensi dan variable yang diteliti yaitu:

1. H1: Efficiency berpengaruh signifikan terhadap satisfaction pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis diterima.
2. H2: Fulfilmen berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis diterima.
3. H3: System Avaibility berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis diterima.

4. H4: Privay tidak berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis ditolak.
5. H5: Responsiveness berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis diterima.
6. H6: Compenasation tidak berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis ditolak.
7. H7: Contact berpengaruh signifikan terhadap satisfacion pengguna dalam menggunakan layanan aplikasi Lintas Pay maka hipotesis ditolak.

